

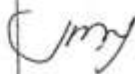
LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Proposal

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Della Puspita Sari
NIM : 221Fkolo49
Pembimbing Utama : Anri, S.kep, Ners., M.kep
Pembimbing Pendamping : Asep Aep Indarna, S.kep., Ners., M.pd

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 20 Mei 25	BAB 9 - Lanjutkan bab 9 - Lanjutkan bab 5 - cek kembali revisi	
2	Rabu, 21 Mei 25	BAB 9 dan Abstrak - pembetulan tambahkan kesenjangan - cek kembali BAB 9 - Abstrak tambahkan dihasi	
3	Jumat, 23 Mei 25	Cek ulang keburu dari awal	

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Della Puspita Sari
NIM : 2215201049
Pembimbing Utama : Anri, S.kep., Ners., M.kep
Pembimbing Pendamping : Asep Aep Indarna, S.kep., Ners., M.Ps

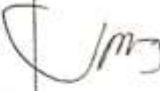
No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Jumat 29 Mei 25	Acc	

Lampiran 2 Kartu Bimbingan

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Della Puspita Sari
NIM : 221401049
Pembimbing Utama : Anri, S.Kep, Ners, M.kep
Pembimbing Pendamping : Asep Aep Indarna, S.kep, Ners, M.pd

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 20 Mei 25	BAB 9 - Lanjutkan bab 9 - Lanjutkan bab 5 - cek kembali revisi	
2	Rabu, 21 Mei 25	BAB 9 dan Abstrak - pembahasan tambahkan kesenjangan - cek kembali BAB 9 - Abstrak tambahkan dihasi	
3	Jumat, 23 Mei 25	Cek ulang kebur dari awal	

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Della Puspita Sari
NIM : 2215401099
Pembimbing Utama : Ari, S.kep., Ners., M.kep
Pembimbing Pendamping : Asep Aep Indarna, S.kep., Ners., M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Jumat 29 Mei 25	Acc	

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KT1

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Della Puspita Sari
NIM : 22156010499
Pembimbing Utama : Anri, S.kep, Ners, M.kep
Pembimbing Pendamping : Asep Aep Indarna, S.kep, Ners, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 20 Mei 2025	Bab 1 - Hasil perbaikan Seminar proposal - Lanjut Bab 4 & 5	- UA
2	Kamis, 22 Mei 2025	BAB 4 - perhatikan jam pelaksanaan - periksa kembali BAB 4 - Askep PQRS7 di kelola utama	- UA
3	Kamis, 29 Mei 2025	- Perbaiki Abstrak - tambahkan abstrak - perhatikan periksa kembali BAB 5 (saran)	- UA

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Della Puspita Sari
NIM : 221Fk01099
Pembimbing Utama : Anni, S.kep, Ners., M. kep
Pembimbing Pendamping : Asep Aep Indarna, S.kep, Ners., M.pd

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
	Selasa 3 Juni 21	ke Subag.	- M

Lampiran 3 Hasil Turnitin

Draft_KTI_1-1750784687890			
ORIGINALITY REPORT			
9%	9%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.bku.ac.id Internet Source	3%	
2	repository.lp4mstikeskhg.org Internet Source	<1%	
3	es.scribd.com Internet Source	<1%	
4	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	<1%	
5	isainsmedis.id Internet Source	<1%	
6	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1%	
7	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%	
8	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	<1%	
9	siakad.stikesdhab.ac.id Internet Source	<1%	
10	text-id.123dok.com Internet Source	<1%	
11	muhadiskmmkm.blogspot.com Internet Source	<1%	
12	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	<1%	
13	iwanblogspot131085.blogspot.com Internet Source		

LAMPIRAN LEMBAR REVIEW JURNAL

Lampiran 4 Review Jurnal

No	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1	1. Aisyah Jundina Az-Zahra 2. Much Nurkharistna Al Jihad 2022	Metode penulisan yang digunakan dalam studi kasus ini adalah metode deskriptif.	Subjek pada studi kasus ini adalah dua pasien anak dengan diagnose medis Demam Berdarah Dengue (DBD) di Ruang Ayyub 3 (Anak) Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang dengan kriteria inklusi yaitu keluarga pasien bersedia menjadi responden, anak usia 1-18 tahun, hasil pemeriksaan laboratorium dengan hasil trombosit dibawah 150.000/mm ³ dan kriteria eksklusi yaitu keluarga pasien menolak menjadi responden, pasien dengan pengawasan intensif,	hasil studi kasus menunjukkan adanya peningkatan kadar trombosit pada kedua subyek setelah diberikan jus jambu. Evaluasi selama 3 x 24 jam perawatan setelah diberikan terapi subyek I mengalami peningkatan kadar trombosit dari awal 41000/mm ³ menjadi 74900/mm ³ . Subyek II mengalami peningkatan	Studi kasus ini membuktikan bahwa jus jambu biji berpotensi dapat meningkatkan kadar trombosit pada anak penderita Demam Berdarah Dengue (DBD). Terapi ini dapat digunakan perawat di ruangan sebagai penatalaksanaan mandiri pada penderita dalam menangani penurunan trombosit secara non farmakologis.

			mengalami penurunan kesadaran dan tidak kooperatif. Cara pengukuran variabel dilakukan menggunakan pengambilan darah vena dan dilihat dari hasil pemeriksaan tersebut.	kadar trombosit dari awal 47000/mm ³ menjadi 79000/mm ³ .	
2	Nova Risma Ramadhani, Wahyudi Widada, 2024	Desain penelitian ini menggunakan jenis studi kasus deskriptif dengan bentuk studi kasus mendalam.	Subyek pada studi kasus ini adalah satu klien dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) yang memenuhi kriteria inklusi dan inklusi. Kriteria inklusi yaitu Klien Demam Berdarah Dengue (DBD) yang dirawat di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso, dengan rentang nilai trombosit kurang dari atau sama dengan Lk dan Pr: 150.000 sel/mm ³ dengan persetujuan orangtua atau keluarga bersedia menjadi subyek penelitian. Kriteria eksklusi yaitu pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan masalah keperawatan Risiko Hipovolemia.	pada hari ketiga meningkat 89 ribu/mm ³ dari nilai awal 93 ribu/mm ³ menjadi 182 ribu/mm ³ serta mengatasi perdarahan pada pasien. Maka implementasi pemberian jus jambu biji merah efektif untuk meningkatkan kadar trombosit dan mengatasi risiko hipovolemia pada pasien Demam Berdarah Dengue (DBD)	Penatalaksanaan yang baik dan tepat pada pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) dapat meningkatkan kadar trombosit dalam darah serta mengatasi risiko hipovolemia. Risiko hipovolemia merupakan masalah keperawatan yang memerlukan perawatan khusus dari tenaga kesehatan. Tindakan yang dapat dilakukan yaitu implementasi pemberian jus jambu biji merah untuk mengatasi risiko hipovolemia pada pasien DBD karena dapat

					meningkatkan kadar trombosit sampai 89 ribu/mm ³
3	Dewi Purnamawati , Rizkita Ayuada , Sahrir Ramadhan 2022	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus	Subyek dalam studi kasus ini adalah pasien Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) dengan masalah resiko perdarahan. Pengumpulan data studi kasus ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan laboratorium sebanyak 2 p artisipan.	Pada Ny. M hari pertama pemberian jus jambu biji merah muda trombositnya meningkat menjadi 77 [10 ³ /uL]. Hari kedua jumlah trombosit Ny. M yaitu 82 [10 ³ /uL] dan pada hari ketiga trombosit Ny. M juga mengalami peningkatan yaitu 88 [10 ³ /uL]. Pada Tn. M hari pertama pemberian sari kurma trombositnya meningkat menjadi 50 [10 ³ /uL]. Hari kedua jumlah trombosit Tn. M yaitu 72 [10 ³ /uL] dan pada hari ketiga trombosit Tn. M juga mengalami	Tindakan pemberian jus jambu biji merah diberikan 500 ml sebanyak 2 kali sehari dan sari kurma diberikan 30 ml sebanyak 1 kali sehari dilakukan selama tiga hari untuk meningkatkan trombosit. Evaluasi tindakan keperawatan menunjukkan bahwa setelah 3 hari pemberian jus jambu biji merah dan pemberian sari kurma pada pasien Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) dengan masalah resiko perdarahan berhubungan dengan trombositopenia didapatkan hasil peningkatan trombosit. Namun trombosit kedua pasien Dengue

				peningkatan yaitu 97 [10 ³ /uL]	Hemorrhagic Fever (DHF) masih berada di bawah normal, sehingga tindakan perlu dilanjutkan
4	Hulwa Tazkiyah Syahidah , Pipih Napisah , Laelasari , Femyta Eko W. 2024	Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan desain deskriptif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas terapi jus jambu biji merah dalam meningkatkan trombosit pada pasien DHF (Dengue Hemorrhagic Fever)	Subjek penelitian adalah seorang pasien perempuan berusia 16 tahun yang dirawat di Ruang Sakura RSUD Kota Bandung dengan diagnosis DHF. Pengamatan dilakukan selama 3 hari, dengan terapi jus jambu biji merah diberikan 2 kali sehari (pagi dan sore) sebanyak 200cc.	Sebelum terapi: kadar trombosit pasien 61.000/mm ³ . Setelah terapi hari ketiga: kadar trombosit meningkat menjadi 72.000/mm ³ . Terjadi peningkatan trombosit sebesar 11.000/mm ³ dalam 3 hari.	Terapi jus jambu biji merah terbukti efektif dalam meningkatkan kadar trombosit pada pasien DHF.

LAMPIRAN LEMBAR OBSERVASI

Lampiran 5 Lembar Observasi

LAMPIRAN 21
Form Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1
Nama Pasien : Ny. N
Nama Mahasiswa : Delia puspita Sari

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1	13 Jan 25	11.30	Membeni Salam, Membina hubungan saling percaya dengan pasien		
2		11.32	Mendiskusikan TTV dan pemeriksaan head to toe		
		15.07	Memeriksa tanda dan gejala Hipovolemia		
		15.50	Menyugurkan minum air sesuai kebutuhan/ 6-8 gelas perhari.		
		16.00	memonitor intake-output dan hitung balance cairan 6jam		
		16.20	memonitor hasil pemeriksaan lab		
		16.30	memberikan edukasi menggunakan leaflet mengenai Jus jambu biji merah.		
2	14 Jan 25	08.00	menanyakan kondisi dan keluhan pasien		
		08.05	memonitor TTV		
		08.15	memonitor tanda dan gejala perdarahan		

LAMPIRAN 21
Form Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No 1
 Nama Pasien Nu. N
 Nama Mahasiswa Della Puspita Sari

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
3	15 January 2025	09.18	Menganjurkan minum air, sesuai kebutuhan / 6-8 gls/hari		 Perawat Ners Ningsih, Ns ID 16050152025011000
		10.30	Memonitor hasil pemeriksaan Lab		
		11.15	Menganti cairan infus Asering 21 tpm		
		14.20	Mencatat intake dan output dan hitung balance cairan/jam		
		08.30	Menanyakan kondisi dan keluhan pasien		
		08.35	memonitor TTV		
		09.05	memonitor status hidrasi		
		12.20	memonitor tanda & gejala perdarahan		
		12.35	memonitor hasil pemeriksaan Laboratorium		

LAMPIRAN 21
Form Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2
Nama Pasien : Ny. L
Nama Mahasiswa : Della Puspita S

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1	13 January 2025	12.30	Memberi salam, menubina hubungan saling percaya dan perkenalan dengan pasien	Hls	Ksu
		12.32	Melakukan TTV dan pemeriksaan head to toe		
		15.30	Memeriksa tanda & gejala hipovolemia		
		16.10	Menganjurkan minum air sesuai kebutuhan/6-8 gelas / hari		
		16.15	Memonitor intake & output dan hitung balance cairan		
		16.25	Memonitor hasil pemeriksaan Lab		
		17.00	Memberikan edukasi menggunakan leaflet mengenai jus jambu biji		
2	19 January 2025	08.20	Menanyakan kondisi pasien dan keluhan		
		08.23	Memonitor TTV		
		08.28	Memonitor tanda gejala perdarahan		
		08.35	Menganjurkan minum air sesuai kebutuhan		

LAMPIRAN 21
Form Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No 2
 Nama Pasien Ny. L
 Nama Mahasiswa Della Puspita S

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
		12.00	Memonitor hasil pemeriksaan lab		
		13.15	Menganti cairan Infus Asering 2 tpm		
		14.10	Mencatat intake dan output dan hitung Balance cairan		
	15 Januari 2021	08.00	Memeriksa kondisi dan keluhan		
		08.10	memonitor TTU		
		09.25	Menganti cairan infus 2 tpm		
		09.30	Memonitor status vital		
		12.15	Memonitor tanda dan gejala perdarahan		
		12.30	memonitor hasil lab		
		13.40	Mencatat intake dan output dan hitung Balance cairan.		

Lampiran 6 SAP Dan Media Edukasi

LAMPIRAN SAP DAN MEDIA EDUKASI

SATUAN ACARA PENYULUHAN

“ Jambu biji merah untuk Trombosit yang Optimal ”



DELLA PUSPITA SARI

221FK01049

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA**

2025

SATUAN ACARA PENYULUHAN

“" Manfaat Jambu biji merah bagi pasien Dengue haemorrhagic fever (DHF)”

Topik 1 : " Manfaat Jambu biji merah bagi pasien Dengue haemorrhagic fever (DHF)

Sub Topik :

1. Definisi Demam berdarah
2. Manfaat jambu biji merah
3. Cara pengolahan jus jambu biji merah menjadi jus

Hari/Tanggal : 13 January 2025

Waktu : Pukul 17.00 s/d selesai

Tempat : RSUD majalaya

Sasaran : Pasien dan keluarga

Metode : Ceramah

Media : Leafleat

Materi : *Terlampir*

Penyuluh : Mahasiswa Universitas Bhakti Kencana

A. LATAR BELAKANG

Prevalensi DHF Menurut *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa tahun 2023 mencatat jumlah kasus demam berdarah tertinggi dalam sejarah. Lebih dari 80 negara di seluruh wilayah WHO terkena virus dengue ini, dan peningkatan kasus yang tidak terduga

menyebabkan lebih dari 6,5 juta kasus dan lebih dari 7.300 kematian. Di antara 30 negara endemis demam dengue, Di Indonesia, DHF masih menjadi masalah kesehatan utama karena daerah ini merupakan kawasan endemik demam berdarah sehingga Indonesia menempati posisi kedua terbanyak dari kejadian kasus dengue haemorrhagic fever dan urutan pertama dengan insiden tertinggi diantara negara-negara Asia Tenggara (WHO, 2024). Hal ini terjadi karena beredarnya virus dengue dalam darah yang mengakibatkan penurunan volume cairan interstisial, intravaskular, serta intraselular. Tanda dan gejalanya antara lain trombositopenia, hematokrit meningkat, membran mukosa kering, frekuensi nadi meningkat, nadi teraba lemah, serta perdarahan (Fadila & Argarini, 2023). Masalah yang kemungkinan muncul adalah hipovolemia, yang disebabkan oleh kehilangan cairan tubuh yang signifikan seperti akibat perdarahan, muntah, diare, peningkatan permeabilitas kapiler, dan asupan cairan yang tidak mencukupi. Oleh karena itu, masalah hipovolemia menjadi fokus dalam intervensi ini (Arief & Subekti, 2023)

B. TUJUAN INSTUSIONAL

a) Tujuan umum

Setelah mendapatkan penjelasan tentang " Manfaat Jambu biji merah bagi pasien Dengue haemorrhagic fever (DHF) " diharapkan peserta mampu mengetahui dan mengenal tentang manfaat Jambu biji merah.

b) Tujuan khusus

Setelah selesai mengikuti penyuluhan, diharapkan :

1. Klien dan Keluarga dapat mengetahui tentang manfaat Jambu biji merah
2. Klien dan Keluarga dapat mengetahui tentang penyakit DHF
3. Klien dan keluarga mengetahui tentang cara pembuatan jus jambu biji merah.

C. SETTING TEMPAT

RSUD Majalaya ruangan allamanda penyakit dalam

D. PROSES PELAKSANAAN

No	Tahap kegiatan	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Sasaran	Media
1	Pembukaan	2 menit	1. Mengucapkan salam, memperkenalkan diri 2. Menyampaikan tentang tujuan pokok materi Kontrak waktu	Menjawab salam & Memperhatikan	Kalimat / kata kata
2	Penyajian	5 menit	Penyampaian Materi	1. Memperhatikan 2. Bertanya jika ada yang kurang jelas	
3	Evaluasi	1 menit	Membagikan Leaflet	1. Sasaran menerima leaflet 2. Sasaran menjadi tahu manfaat jambu biji merah	Leaflet
4	Penutup	2 menit	1. Menyampaikan kesimpulan dari penyuluhan yang telah dilakukan 2. Mengakhiri penyuluhan dan mengucapkan salam	1. Memperhatikan & Menjawab salam	Kalimat / kata kata

E. MEDIA

Leaflet (terlampir)

F. EVALUASI DAN PENUTUP

- a) Prosedur : Ceramah dan Diskusi
- b) Hasil : Peserta mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan dan dapat mengaplikasikannya.

lampiran 1

MATERI

“Manfaat Jambu biji merah bagi pasien Dengue haemorrhagic fever (DHF)”

1. Definisi Demam berdarah

Demam Berdarah Dengue (DBD) atau DHF adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini ditandai dengan demam tinggi, pendarahan (seperti mimisan atau bintik merah di kulit), dan bisa berakibat fatal jika tidak segera ditangani (WHO, 2024)

2. Manfaat jus jambu biji merah

Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) berisiko mengalami hipovolemia disebabkan karena beredarnya virus dengue dalam darah yang mengakibatkan terjadinya penurunan volume cairan interstisial, intravascular serta intraselular. Dimana tanda dan gejalanya adalah terjadinya trombositopenia, hematokrit meningkat, membran mukosa kering, frekuensi nadi meningkat, nadi teraba lemah serta perdarahan. Nutrisi penting bagi kesehatan dapat ditemukan dalam buah tropis yang disebut jambu biji merah (*Psidium guajava*), buah ini mengandung banyak mineral dan vitamin, seperti mineral kalsium, fosfor, dan zat besi, serta asam askorbat dan vitamin B kompleks (B1, B2, B6). Selain itu, jambu biji merah mengandung flavonoid, termasuk quercetin, yang

memiliki sifat antioksidan dan antiinflamasi yang kuat, yang membantu meningkatkan daya tahan tubuh dan membantu produksi sel darah, termasuk trombosit. Vitamin C yang terkandung dalam jambu biji merah berperan penting atas kedua fungsi tersebut. Flavonoid, terutama quercetin, memiliki kemampuan untuk menghambat replikasi virus dengue, sehingga dapat membantu proses pemulihan pasien DHF (Az-Zahra & Al Jihad, 2022)

Jambu biji merah memiliki berbagai manfaat yang dapat membantu proses pemulihan pasien Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) seperti berperan dalam menjaga keseimbangan cairan tubuh dan mencegah hipovolemia. Kandungan air dan elektrolit yang tinggi dalam jus jambu biji merah sangat penting bagi pasien DHF yang mengalami kehilangan cairan akibat kebocoran plasma. Dengan menjaga keseimbangan cairan, risiko dehidrasi dan syok hipovolemik dapat diminimalkan, yang berkontribusi pada proses pemulihan yang lebih cepat (Ramadhani & Widada, 2024).

Selain itu, Jambu biji merah manfaat utamanya adalah meningkatkan kadar trombosit. Kandungan flavonoid dan quercetin dalam buah ini mampu menghambat virus dengue serta merangsang sumsum tulang untuk memproduksi lebih banyak trombosit. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa konsumsi jus jambu biji merah selama tiga hari secara signifikan dapat meningkatkan kadar trombosit

pasien DHF, sehingga membantu mencegah komplikasi yang lebih serius (Purnamawati, Ayuada, & Ramadhan, 2022).

Jambu biji merah juga berperan dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Vitamin C dan antioksidan yang terkandung dalam buah ini membantu memperkuat daya tahan tubuh pasien, sehingga mereka lebih mampu melawan infeksi virus dengue. Dengan sistem imun yang lebih kuat, tubuh dapat melawan virus lebih efektif dan mempercepat proses penyembuhan (Purnamawati, Ayuada, & Ramadhan, 2022).

3. Cara Mengelola Buah Jambu Biji Menjadi Jus

g. Bahan-bahan:

- d) 150 gram jambu biji merah.
- e) 1 sendok makan madu sebagai pemanis.
- f) 100 ml air matang.

h. Alat-alat:

- d) Blender.
- e) Pisau.
- f) Gelas.

i. Cara Membuat Jus:

- f) Siapkan blender.
- g) Cuci bersih buah jambu biji merah, kemudian potong-potong agar mudah dihancurkan.

- h) Masukkan potongan buah ke dalam blender, tambahkan madu dan air matang.
- i) Proses hingga halus.
- j) Saring jus jika diperlukan, tuangkan ke dalam gelas, dan sajikan segera

Lampiran



DAFTAR PUSTAKA

Az-Zahra, A. J. & Al Jihad, . M. N., 2022. *Peningkatan kadar trombosit pada pasien anak demam berdarah dengue (DBD) dengan mengonsumsi jus jambu biji merah*, Volume Vol 3 No 2.

Arief, M. H. A. & Subekti, a. E., 2023. *tatalaksana syok hipovolemik pada perdarahan akut*, November , Volume Volume 5 Nomor 4, pp. 1763 - 1770.

Fadila, m. & Argarini, D., 2023. *Analisis asuhan keperawatan melalui intervensi manajemen hipovolemia pada pasien an. A dan anak.R dengan dengue haemorrhagic fever di RS marinir Cilandak*, April, vol 6 (no 4), pp. 1312-1323.

Purnamawati, D., Ayuada, . R. & Ramadhan, . S., 2022. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Dengan Masalah Resiko Perdarahan Melalui Penerapan Pemberian Jus Jambu Biji Merah Dan Pemberian Sari Kurma Di RSUD Patut Patuh Patju*, Oktober, Volume Vol.1, No.1, pp. 11-19.

Ramadhani, N. R. & Widada, W., 2024. *implementasi pemberian jus jambu biji merah pada pasien demam berdarah dengue (DBD) dengan risiko hipovolemia: studi kasus*, Volume Vol. 3, No 5.

WHO, I., 2024. *laporan bulanan WHO health emergencies*. s.l.:World Health Organization Indonesia.

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NAMA	:	DELLA PUSPITA SARI
TEMPAT,TANGGAL LAHIR	:	BANDUNG, 28 JULI 2003
AGAMA	:	ISLAM
ALAMAT	:	JL. RUMAH SAKIT GG SILIWANGI VI RT 01 RW 05, NO.18
PENDIDIKAN	:	
TAHUN 2022 – SEKARANG		PRODI DIII KEPERAWATAN, FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA BANDUNG
TAHUN 2019 -2022		SMK BHAKTI KENCANA BANDUNG
TAHUN 2016-2019		SMP GUNA DHARMA
TAHUN 2010-2016		SDN UJUNG BERUNG 036